

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien *Malignant Neoplasia Colon Ascenden* dengan *Anemia In Neoplastic Disease* yang menjalani kemoterapi FOLFIRI telah terlaksana secara menyeluruh, meliputi tahapan skrining, pengkajian, diagnosis, intervensi, serta monitoring dan evaluasi gizi. Pelaksanaan PAGT menunjukkan hasil yang positif dalam mempertahankan status gizi dan memperbaiki kondisi klinis pasien selama masa perawatan.
2. Berdasarkan hasil skrining gizi, pasien Tn. A termasuk dalam kategori berisiko malnutrisi, sehingga diperlukan pemantauan dan intervensi gizi lanjutan untuk mencegah penurunan status gizi selama kemoterapi.
3. Hasil pengkajian gizi menunjukkan adanya penurunan berat badan sebesar 0,3 kg selama tiga hari dengan IMT 23,8 kg/m<sup>2</sup> yang masih tergolong normal. Pemeriksaan biokimia menunjukkan pasien mengalami anemia mikrositik hipokromik, sedangkan hasil pemeriksaan fisik dan klinis menunjukkan kondisi umum yang relatif membaik dengan keluhan lemas, penurunan nafsu makan, mual, dan muntah yang berkurang. Tanda vital seperti tekanan darah dan saturasi oksigen masih dalam batas toleransi, meskipun nadi masih tergolong tinggi.
4. Berdasarkan hasil pengkajian, ditegakkan tiga diagnosis gizi, yaitu NI 2.1 Asupan oral inadkuat, NI 5.1 Peningkatan kebutuhan zat gizi (energi dan protein), serta NB 1.3 Tidak siap terhadap perubahan diet atau gaya hidup.
5. Intervensi gizi yang dilakukan berupa pemberian diet lunak (*nasi tim*) dengan kebutuhan energi 1920 kkal, protein 76,8 gram, lemak 53,3 gram, dan karbohidrat 283,2 gram. Selain itu, dilakukan penambahan susu enteral polimerik sebanyak 57 gram (3 sendok makan) untuk mendukung pemenuhan kebutuhan energi dan protein harian. Edukasi gizi juga diberikan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien terhadap diet yang dianjurkan.
6. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa asupan energi dan protein pasien telah mencapai  $\geq 80\%$  dari kebutuhan gizi dan memenuhi

kategori normal menurut standar rumah sakit. Kondisi klinis pasien mengalami perbaikan dengan berkurangnya keluhan fisik serta status gizi yang tetap stabil selama masa observasi.

## **B. Saran**

1. Bagi Pasien: Mempertahankan asupan makan dan dapat menerapkan diit yang diberikan saat pasien pulang dari rumah sakit.
2. Bagi Keluarga: Dapat mempertahankan dukungan moril dan materil pada pasien dalam menjalani diit yang dianjurkan yaitu TETP dengan memperhatikan riwayat penyakit asam urat dan hipertensi sehingga kebutuhan pasien dapat terpenuhi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan penelitian serupa dapat dilakukan dengan waktu observasi yang lebih panjang dan melibatkan lebih banyak subjek agar hasilnya lebih representatif. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan pasien terhadap diit serta pengaruhnya terhadap hasil klinis dan biokimia.